

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Logistik bukanlah hal yang baru di dunia industri. Sepanjang sejarah logistik sudah digunakan untuk mengatasi berbagai jenis kebutuhan manusia dan mengirimkannya ke setiap bagian wilayah. Logistik memegang peranan yang vital dalam sistem industri. Salah satu hal yang menjadi perhatian terkait peningkatan daya saing perusahaan berkaitan dengan pengelolaan logistik perusahaan tersebut. Pengelolaan logistik yang baik menjadi salah satu sumber utama suatu perusahaan menghasilkan keuntungan yang baru dan mempertahankan daya saingnya..

Pada persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis industri. Dalam sebuah perusahaan yang baik harus dapat mempertahankan persediaan barang jadi, agar dapat melakukan proses distribusi dengan lancar serta yang terpenting adalah dapat memenuhi permintaan konsumen. Dalam manajemen persediaan terdapat tahap-tahap pokok persediaan yang terdapat dalam suatu sistem produksi-distribusi dari bahan-bahan mentah dan pemesanan suplai melalui proses produktif yang tercapai puncaknya sehingga tersedia untuk digunakan. Tujuan dari pentingnya melakukan pengendalian persediaan antara lain mampu menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang menyebabkan proses penjualan terhenti, selain itu juga menjaga agar penentuan persediaan perusahaan tidak terlalu besar sehingga biaya yang berkaitan dengan persediaan dapat ditekan dan tujuan lainnya yaitu menjaga agar pembelian bahan baku dapat ditentukan dengan nilai seoptimal mungkin.

Dalam perusahaan manufaktur maupun jasa perusahaan besar maupun perusahaan kecil sering dijumpai permasalahan dalam persediaan yang mana dimulai dari perencanaan. Dalam menjaga mutu produk dibutuhkan peramalan terhadap penjualan produk dan persediaan.

Saat ini pada Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik terjadi antrian angkutan yang membawa barang akan mengantri sehingga kualitas akan menurun dan akan berlebihnya jumlah persediaan sehingga timbulnya biaya ekstra untuk penyimpanan. Hal tersebut terjadi disebabkan karena penjualan produk yang tidak sebanding dengan persediaan yang datang, dan juga dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi sehingga penjualan produk pun menurun. Oleh sebab itu, untuk memberikan solusi yang tepat dalam mengendalikan persediaan tersebut, dibutuhkan peramalan dalam penjualan yang akan berpengaruh ke persediaan, sehingga akan memberikan penjadwalan dan pemesanan kembali barang yang sesuai. Dan juga dengan meramalkan trend penjualan produk semen, dapat mengoptimalkan ketersediaan jumlah persediaan yang ada pada Gudang Gulomantung.

Berdasarkan permasalahan riil Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik, penelitian ini mencoba melakukan pengoptimalan pengendalian persediaan berupa penjadwalan agar tidak adanya angkutan yang membawa barang akan mengantri agar kualitas mutu barang tetap terjaga. Dan juga meramalkan trend penjualan agar bisa menjaga ketersediaan jumlah persediaan yang ada pada Gudang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan latar belakang, yaitu :

1. Bagaimana optimalisasi dalam meramalkan trend penjualan produk semen agar bisa menjaga ketersediaan jumlah persediaan yang ada pada Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik?
2. Bagaimana pengendalian persediaan dan *reorder point* terhadap produk semen pada Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengoptimalan dalam meramalkan trend penjualan produk semen agar bisa menjaga ketersediaan jumlah persediaan yang ada pada Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik.
2. Mengetahui pengoptimalan pengendalian persediaan barang *dan reorder point* terhadap produk semen yang ada pada gudang Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan yang perlu diadakan dalam sistem yang telah berjalan di perusahaan.
2. Bagi Mahasiswa  
Dapat menerapkan sistem persediaan yang optimal yang berada di dalam gudang serta perencanaan persediaan kedepannya.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar sasaran dalam studi lapangan tercapai, maka perlu dilakukan batasan-batasan, sebagai berikut :

1. Barang yang dijadikan penelitian adalah Semen PPC 40 KG.
2. Wilayah penentuan lokasi yang dijadikan penelitian adalah Gudang Gulomantung PT. Semen Indonesia Logistik, Gresik, Jawa Timur.
3. Data yang diambil adalah data tahun 2017 yang meliputi data penjualan semen Gudang Gulomantung.
4. Tidak memperhitungkan biaya yang dikeluarkan perusahaan secara spesifik.
5. Metode pengamatan dan pengambilan data dengan melakukan kerja praktik dan wawancara.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun penelitian ini dari bab ke bab yang antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan beserta pendeskripsian bagaimana alurnya.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi mengenai Sejarah Perusahaan, Aktivitas Kerja Praktik, Pengumpulan Data, dan Pengolahan Data.

### **BAB V ANALISIS**

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengumpulan dan pengolahan data.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian daftar pustaka ini memberikan informasi mengenai darimana saja dengan yang didapat selama penelitian.

### **LAMPIRAN**

Bagian daftar lampiran ini memberikan informasi mengenai data – data yang diperlu dilampirkan yang didapat selama penelitian, serta presensi dan penilaian dari tempat kerja praktik yang dilakukan.